

**STUDI TENTANG KONTRAK FORWARD SEBAGAI
INSTRUMEN DERIVATIF DALAM AKUNTANSI LINDUNG
NILAI UNTUK TRANSAKSI LINDUNG NILAI VALUTA ASING
PADA PT. CERINDO SEMARANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



WILIA
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

IMRON HADIANTO
No. Pokok : 049615179

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**STUDI TENTANG KONTRAK FORWARD SEBAGAI
INSTRUMEN DERIVATIF DALAM AKUNTANSI LINDUNG
NILAI UNTUK TRANSAKSI LINDUNG NILAI VALUTA ASING
PADA PT. CERINDO SEMARANG**


DIAJUKAN OLEH

IMRON HADIANTO

No. Pokok : 049615179

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

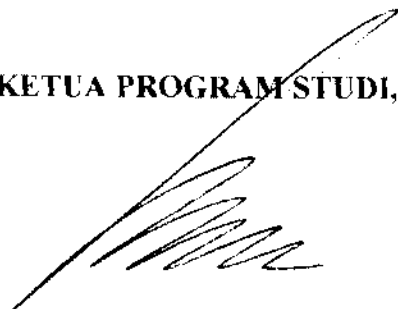


Dra. HAMIDAH, M.Si., Ak.



TANGGAL 17-5-2001

KETUA PROGRAM STUDI,



DR. H. MUSLICH ANSHORI M.Sc., Ak.

TANGGAL 21-6-2001

ABSTRAKSI

Tidak stabilnya nilai tukar suatu mata uang akan berpengaruh pada operasi perusahaan. Rencana-rencana yang telah disusun oleh manajemen yang berkaitan dengan nilai tukar mata uang asing akan memberikan hasil yang tidak diharapkan pada saat pelaksanaannya, karena fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Lindung nilai dimaksudkan untuk mengunci harga pada saat sekarang atau mengunci sekarang harga yang akan terjadi dimasa depan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam memberikan kepastian nilai tukar yang digunakan dalam operasinya.

Perlakuan akuntansi atas aktivitas lindung nilai dengan instrumen derivatif diatur dalam PSAK No. 55, yang mengharuskan suatu entitas untuk mengklasifikasikan instrumen derivatif sebagai lindung nilai terhadap risiko nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai terhadap risiko valuta asing. Pada lindung nilai terhadap risiko valuta asing suatu entitas dapat melakukan antara lain lindung nilai terhadap suatu komitmen yang belum diakui atau lindung nilai arus kas dari transaksi dalam valuta asing yang diperkirakan akan terjadi. Pada lindung nilai terhadap komitmen yang belum diakui digunakan perlakuan akuntansi untuk lindung nilai atas risiko nilai wajar dan pada lindung nilai yang disebutkan terakhir digunakan perlakuan akuntansi untuk lindung nilai arus kas. Kedua lindung nilai tersebut dapat dilakukan atas satu transaksi/aktivitas yang akan dilindung nilai.

Perusahaan dapat memilih untuk melakukan lindung nilai terhadap komitmen yang belum diakui atau lindung nilai arus kas dari transaksi dalam valuta asing yang diperkirakan akan terjadi, pada suatu transaksi yang akan dilindung nilai. Dari penelitian yang dilakukan, kedua lindung nilai tersebut akan menghasilkan pengaruh yang berbeda pada laporan keuangan perusahaan, karena perbedaan perlakuan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing lindung nilai.